

Strategi Pengembangan Karakter Siswa Sekolah Dasar di Luar Jam Sekolah: Peran Guru dan Orang Tua dalam Era Digital

Ahmad Rofiun Nizar^{1*}, Ahmad Satriani Zamroni Putra¹, Azzam Chilmi Al-Fawwaz¹, Fitri Lusi Anggriani¹, Zainina Auliya Damayanti¹, Nur Asitah²

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia

²Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis strategi pengembangan karakter di luar jam sekolah serta mengeksplorasi peran guru dan orang tua. Menggunakan metode *systematic literature review* (SLR) dengan protokol PRISMA, artikel ini menganalisis literatur terkini dari Google Scholar (2020–2025) yang relevan dengan pendidikan karakter. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiasaan positif, keteladanan, dan kegiatan ekstrakurikuler, seperti Pramuka, efektif dalam menanamkan nilai kejujuran, tanggung jawab, dan kerja sama. Kolaborasi antara sekolah, keluarga, dan masyarakat terbukti menjadi kunci keberhasilan pengembangan karakter. Penelitian ini memberikan kontribusi baru dengan mengintegrasikan pendidikan karakter dalam aktivitas non-formal dan menawarkan panduan praktis bagi pendidik dan orang tua untuk menghadapi tantangan pendidikan karakter. Implikasi penelitian ini menyoroti pentingnya penguatan sinergi multi-pihak dalam mendukung pembentukan karakter anak, yang tidak hanya membekali mereka dengan nilai moral tetapi juga mempersiapkan generasi yang berintegritas menghadapi tantangan zaman.

Kata kunci

Kegiatan Ekstrakurikuler; Pendidikan Karakter; Peran Guru; Peran Orang Tua; Sekolah Dasar

Abstract

This study aims to analyze character development strategies outside school hours and explore the roles of teachers and parents. Using the systematic literature review (SLR) method with the PRISMA protocol, this article analyzes the latest literature from Google Scholar (2020–2025). Study results indicate that positive habits, role models, and extracurricular activities, such as Scouting, effectively instill relevance to character education. The study results indicate that positive habits, role models, and extracurricular activities, such as Scouting, effectively instill the values of honesty, responsibility, and cooperation. Collaboration between schools, families, and communities has proven to be the key to successful character development. This study provides a new contribution by integrating character education into non-formal activities and offers practical guidance for educators and parents to face the challenges of character education. The implications of this study highlight the importance of strengthening multi-party synergy in supporting children's character formation, which not only equips them with moral values but also prepares a generation with integrity to face the challenges of the times.

Keywords

Extracurricular Activities; Character Education; Role of Teachers; Role of Parents; Elementary School

Pendahuluan

Pendidikan karakter dapat dipahami sebagai proses yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai moral dan etika kepada peserta didik. Hal ini penting karena karakter yang baik akan membentuk individu yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki integritas dan tanggung jawab sosial. Pada fenomena pendidikan saat ini, banyak sekolah yang mulai mengintegrasikan pendidikan karakter dalam kurikulum mereka, menyadari bahwa keberhasilan pendidikan tidak hanya diukur dari prestasi akademik, tetapi juga dari kemampuan siswa untuk berperilaku baik dan berkontribusi positif terhadap masyarakat (Baharuddin *et al.*, 2024; Shalahuddin *et al.*, 2024).

Pendidikan karakter memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk generasi muda yang berkualitas. Pada era modern yang penuh tantangan, pendidikan tidak hanya berfokus pada aspek akademis, tetapi juga pada pengembangan moral dan etika. Melalui pendidikan karakter, generasi muda dapat dibekali dengan nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, dan empati, yang menjadi landasan untuk berperilaku positif dalam kehidupan sehari-hari (Muharram, 2024). Salah satu manfaat utama dari pendidikan karakter adalah kemampuannya untuk mengurangi perilaku negatif di kalangan anak-anak dan remaja. Melalui pendidikan karakter, mereka diajarkan cara mengelola emosi dan menghormati orang lain, sehingga dapat menghindari tindakan menyimpang dan menghadapi konflik dengan cara yang konstruktif. Selain itu, pendidikan karakter juga membantu individu memahami tanggung jawab sosial dan berpartisipasi aktif dalam masyarakat, menjadikan mereka bukan hanya cerdas secara akademis tetapi juga memiliki kesadaran sosial yang tinggi. Pendidikan karakter berfungsi sebagai benteng melawan krisis moral yang sering terjadi di masyarakat, seperti korupsi dan intoleransi. Melalui menanamkan nilai-nilai moral yang kuat, pendidikan karakter membantu menciptakan generasi yang mampu menjadi agen perubahan positif. Oleh karena itu, integrasi pendidikan karakter dalam kurikulum sekolah sangatlah penting untuk memastikan bahwa siswa tidak hanya mendapatkan pengetahuan, tetapi juga keterampilan dan nilai-nilai yang diperlukan untuk menjadi individu yang bertanggung jawab dan berintegritas (Ngamanken, 2014; Rasyid *et al.*, 2024).

Studi-studi terkini juga menggarisbawahi bahwa peran orang tua dalam pendidikan karakter tidak dapat diabaikan. Orang tua sebagai pendidik utama memiliki tanggung jawab untuk menanamkan nilai-nilai moral dan etika kepada anak-anak mereka (Marzuki and Setyawan, 2022). Pada konteks pembelajaran di luar jam sekolah, keterlibatan orang tua dalam mendukung kegiatan pendidikan karakter sangat krusial, terutama dalam memberikan contoh yang baik dan menciptakan komunikasi yang efektif dengan anak (Diana *et al.*, 2021; Damayanti, 2022). Penelitian menunjukkan bahwa sinergi antara orang tua dan guru dapat meningkatkan efektivitas pendidikan karakter, sehingga anak-anak dapat tumbuh menjadi individu yang memiliki integritas dan nilai-nilai yang kuat (Feranina and Komala, 2022). Urgensi pengembangan karakter siswa sekolah dasar di luar jam sekolah semakin meningkat, terutama di tengah tantangan yang dihadapi oleh anak-anak di era digital. Penelitian menunjukkan bahwa anak-anak saat ini rentan terhadap pengaruh negatif dari media sosial dan teknologi informasi, yang dapat mengganggu pembentukan karakter mereka (Sukatin *et al.*, 2021). Oleh karena itu, strategi pendidikan karakter yang melibatkan kolaborasi antara guru dan orang tua sangat diperlukan untuk membantu anak-anak mengatasi tantangan tersebut dan membangun karakter yang kuat (Damayanti, 2022; Sagala, 2024). Dalam konteks ini, pendidikan karakter tidak hanya menjadi tanggung jawab sekolah, tetapi juga merupakan upaya bersama yang melibatkan seluruh elemen Masyarakat (Triyanto, 2020).

Metode *systematic literature review* (SLR) menawarkan peluang yang signifikan untuk mengeksplorasi strategi pengembangan karakter siswa sekolah dasar di luar jam sekolah. Melalui mengumpulkan dan menganalisis berbagai penelitian yang relevan, SLR dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif mengenai tantangan dan solusi dalam pendidikan karakter di era digital (Asitah, Wahyudi, *et al.*, 2024). Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi pola, tren, dan kesenjangan dalam literatur yang ada, sehingga dapat memberikan rekomendasi yang lebih tepat untuk praktik pendidikan yang lebih baik (Sukatin *et al.*, 2021; Damayanti, 2022). SLR juga dapat membantu dalam memahami bagaimana peran guru dan orang tua dapat dioptimalkan dalam konteks pendidikan karakter. Meskipun banyak penelitian telah dilakukan, masih ada kebutuhan untuk mengeksplorasi tantangan yang dihadapi oleh kedua pihak dalam upaya membentuk karakter siswa di era digital. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dalam strategi pengembangan karakter siswa sekolah dasar di luar jam

sekolah, serta untuk memberikan rekomendasi yang dapat membantu guru dan orang tua dalam meningkatkan efektivitas pendidikan karakter di tengah perubahan yang cepat dalam dunia digital

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode telaah pustaka atau *systematic literature review* (SLR) tentang hubungan antara motivasi intrinsik dan ekstrinsik sebagai faktor penentu kesuksesan belajar. Peneliti menggunakan protokol PRISMA telah digunakan untuk memastikan proses yang transparan dan dapat direplikasi (Nikou and Bouwman, 2017; PRISMA, 2022). Peneliti menggunakan sumber data dari Google Scholar karena cakupan literatur ilmiahnya yang komprehensif, yang menyediakan telaah menyeluruh terhadap dokumen-dokumen yang relevan (Asitah, Murni, *et al.*, 2024). Sumber data yang diambil di artikel ini melalui Google Scholar, dengan kata kunci yang digunakan untuk mencari artikel-artikel yang relevan dengan penelitian ini adalah “anak didik”, “pengembangan karakter”, “Sekolah Dasar”. Artikel yang digunakan untuk penelitian ini diambil dari tahun (2020-2025) untuk mendapatkan hasil terbaru dari penelitian di bidang ini.

Kriteria inklusi ditetapkan untuk memastikan relevansi artikel, yaitu membahas strategi pengembangan karakter anak didik sekolah dasar di luar jam sekolah, termasuk peran guru, orang tua, dan kegiatan ekstrakurikuler. Artikel yang memenuhi kriteria ini kemudian disaring berdasarkan relevansi terhadap pertanyaan penelitian. Analisis data dilakukan menggunakan pendekatan deskriptif untuk menyusun dan menyajikan hasil kajian literatur secara sistematis (Purnomo, Asitah and Rosyidah, 2023). Proses analisis mencakup penyaringan artikel, pengelompokan data berdasarkan tema utama seperti strategi pembelajaran dan dukungan dari lingkungan pendidikan, serta penyusunan temuan utama yang memberikan gambaran menyeluruh mengenai pengembangan karakter siswa. Hasil analisis diharapkan memberikan panduan praktis bagi pendidik dalam merancang strategi pembelajaran dan pengembangan karakter yang efektif.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Hasil penelitian ini menyajikan sintesis dari berbagai studi yang berfokus pada peran pendidikan karakter dalam membangun nilai-nilai etika dan moral generasi muda. Berdasarkan analisis literatur yang ada di Tabel 1, ditemukan bahwa kegiatan pramuka secara konsisten menunjukkan efektivitasnya dalam mengembangkan karakter kerjasama, tanggung jawab, dan solidaritas siswa melalui aktivitas langsung seperti pionering dan kerja bakti. Selain itu, pendidikan karakter terbukti berperan penting dalam membantu generasi muda, khususnya Generasi Z, untuk memanfaatkan teknologi secara positif di tengah tantangan era Society 5.0. Integrasi pendidikan karakter dalam kurikulum dan kolaborasi dengan keluarga serta masyarakat menjadi elemen kunci untuk memastikan keberlanjutan dampaknya.

Tabel 1. Penelitian Terkait

| Artikel | Fokus Analisis | Hasil Penelitian | Kesimpulan | Rekomendasi |
|----------------------------------|---|---|--|---|
| (Pratama and Nurulaeni, 2023) | Mengidentifikasi peran kegiatan pramuka dalam membangun karakter kerjasama, tanggung jawab, dan solidaritas siswa SD. | Kegiatan pramuka efektif meningkatkan karakter kerjasama melalui aktivitas seperti pionering, lomba yel-yel, dan kerja bakti. | Pramuka adalah sarana efektif untuk membangun karakter kerjasama siswa SD melalui pengalaman langsung. | Integrasi kegiatan pramuka dalam kurikulum dengan dukungan pelatihan pembina dan fasilitas. |
| (Ritonga, 2022) | Urgensi pendidikan karakter untuk mengatasi krisis nilai moral generasi muda dan dampak jangka panjangnya. | Program pendidikan karakter berhasil menanamkan nilai kejujuran, tanggung jawab, dan empati, mengurangi perilaku menyimpang. | Pendidikan karakter merupakan fondasi pembentukan generasi muda yang beretika dan mampu menghadapi tantangan masa depan. | Kolaborasi antara sekolah, keluarga, dan masyarakat untuk mendukung pendidikan karakter secara berkelanjutan. |
| (Handayani <i>et al.</i> , 2022) | Peran pendidikan karakter dalam mempersiapkan | Pendidikan karakter mendukung Generasi Z | Pendidikan karakter memastikan nilai moral tetap | Pemanfaatan teknologi dalam pendidikan |

| | | | | |
|----------------------------------|---|--|--|---|
| | Generasi Z memanfaatkan teknologi secara positif di era Society 5.0. | dalam menyaring informasi, meningkatkan toleransi, dan memanfaatkan teknologi dengan etika. | relevan di tengah arus teknologi dan globalisasi untuk Generasi Z. | karakter melalui aplikasi pembelajaran moral untuk Generasi Z. |
| (Khoirroni <i>et al.</i> , 2023) | Pengaruh teknologi pada pembentukan karakter anak SD dan langkah pendidikan karakter untuk menyeimbangkan dampak teknologi. | Pendidikan karakter sejak dini mampu mencegah dampak negatif teknologi, meningkatkan disiplin, dan mengarahkan perilaku positif. | Pendidikan karakter sejak dini penting untuk mengimbangi kemajuan teknologi dan membentuk perilaku yang sopan dan bertanggung jawab. | Pendampingan intensif oleh orang tua dan guru dalam penggunaan teknologi serta pembentukan kebiasaan positif. |

Pendidikan karakter sangat penting di era digital karena berfungsi untuk membentuk kepribadian yang baik pada anak-anak, terutama dalam menghadapi tantangan moral dan etika akibat pengaruh teknologi. Pembiasaan positif di sekolah, seperti disiplin dan sikap saling menghormati, efektif dalam menumbuhkan karakter baik. Selain itu, pendidikan karakter juga menanamkan nilai-nilai religius, nasionalisme, dan integritas yang diperlukan untuk menghadapi kompleksitas masyarakat modern. Kegiatan ekstrakurikuler, seperti Pramuka, berkontribusi positif terhadap pengembangan karakter kerja sama siswa. Dengan demikian, implementasi pendidikan karakter yang efektif dapat melindungi generasi muda dari penurunan moral dan mempersiapkan mereka untuk berkontribusi secara positif dalam masyarakat.

Pembahasan

Pendidikan karakter menjadi aspek fundamental dalam membentuk kepribadian anak yang beretika, bertanggung jawab, dan memiliki nilai moral yang kuat. Di tengah tantangan globalisasi, kemajuan teknologi, dan krisis nilai moral pada generasi muda, pengembangan karakter anak melalui pendidikan menjadi semakin penting. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa program pendidikan karakter, kegiatan pramuka, dan pemanfaatan teknologi yang bijak mampu memberikan kontribusi signifikan dalam membangun kepribadian positif pada anak. Melalui pembahasan ini, akan diuraikan hasil penelitian terkait berbagai pendekatan pendidikan karakter dan relevansinya dalam membentuk generasi yang tangguh, bermoral, dan adaptif terhadap perkembangan zaman.

A. Peran Kegiatan Pramuka dalam Pengembangan Karakter Anak

Kegiatan pramuka terbukti efektif dalam membangun karakter kerjasama, tanggung jawab, dan solidaritas siswa SD (Pratama and Nurulaeni, 2023). Melalui aktivitas seperti pionering, lomba yel-yel, dan kerja bakti, siswa diberikan kesempatan untuk mengalami situasi nyata yang melatih keterampilan sosial dan moral. Karakter kerjasama dikembangkan melalui kerja tim untuk mencapai tujuan bersama, sedangkan tanggung jawab tumbuh dari peran individu yang diberikan dalam kegiatan kelompok. Selain itu, solidaritas meningkat melalui interaksi intensif yang menanamkan empati dan kepedulian terhadap sesama. Integrasi kegiatan pramuka ke dalam kurikulum sekolah dengan dukungan pelatihan pembina dan fasilitas yang memadai menjadi langkah strategis untuk memastikan pembentukan karakter ini dapat terus ditingkatkan.

B. Urgensi Pendidikan Karakter untuk Mengatasi Krisis Nilai Moral

Ritonga (2022) menyoroti pentingnya pendidikan karakter untuk mengatasi krisis nilai moral pada generasi muda. Program pendidikan karakter yang berhasil menanamkan nilai kejujuran, tanggung jawab, dan empati terbukti mampu mengurangi perilaku menyimpang di kalangan siswa. Pendidikan karakter ini menjadi fondasi penting dalam membentuk generasi muda yang beretika dan memiliki kemampuan untuk menghadapi tantangan di masa depan. Pada hal ini, kolaborasi antara sekolah, keluarga, dan masyarakat menjadi elemen penting yang memastikan keberlanjutan pendidikan karakter secara menyeluruh. Melalui sinergi tersebut, nilai-nilai moral dapat tertanam lebih dalam dan menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari anak.

C. Pendidikan Karakter untuk Generasi Z di Era Society 5.0

Penelitian oleh Handayani *et al.*, (2022) menunjukkan bahwa pendidikan karakter memainkan peran penting dalam mempersiapkan Generasi Z menghadapi era Society 5.0. Pendidikan karakter membantu siswa menyaring informasi yang mereka terima, meningkatkan toleransi, dan menggunakan teknologi dengan etika. Hal ini penting karena Generasi Z berada di tengah arus teknologi dan globalisasi yang kompleks. Melalui pendidikan karakter, nilai-nilai moral tetap relevan dalam menghadapi tantangan modern. Pendekatan ini dapat diperkuat melalui integrasi teknologi dalam pendidikan, seperti penggunaan aplikasi pembelajaran moral yang dirancang khusus untuk generasi muda.

D. Pendidikan Karakter Sejak Dini untuk Menyeimbangkan Dampak Teknologi

Penelitian oleh Khoirroni *et al.*, (2023) menegaskan pentingnya pendidikan karakter sejak dini untuk mengatasi dampak negatif teknologi pada anak SD. Pendidikan karakter dapat membantu meningkatkan disiplin, mengarahkan perilaku positif, dan membentuk sikap bertanggung jawab dalam penggunaan teknologi. Pendampingan intensif oleh orang tua dan guru menjadi kunci untuk memastikan anak-anak menggunakan teknologi secara bijak dan produktif. Dengan membiasakan perilaku positif sejak dini, pendidikan karakter mampu menyeimbangkan pengaruh teknologi dan membentuk anak menjadi individu yang sopan, bertanggung jawab, dan memiliki moral yang baik.

Hasil penelitian dari berbagai studi ini menegaskan bahwa pendidikan karakter memiliki peran signifikan dalam membangun moral dan nilai-nilai positif pada anak. Melalui pendekatan yang beragam, seperti kegiatan pramuka, program pendidikan nilai, dan pemanfaatan teknologi, pengembangan karakter anak dapat diwujudkan dengan lebih efektif. Pentingnya kolaborasi antara sekolah, keluarga, dan masyarakat, serta integrasi strategi pendidikan yang inovatif, menjadi fondasi utama dalam membentuk generasi masa depan yang beretika, bertanggung jawab, dan siap menghadapi tantangan zaman.

Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter memiliki peran signifikan dalam membentuk siswa sekolah dasar yang bertanggung jawab, berintegritas, dan bermoral di era digital yang penuh tantangan. Strategi pengembangan karakter yang efektif melibatkan pembiasaan positif, keteladanan dari guru dan orang tua, serta kegiatan ekstrakurikuler seperti Pramuka. Hasil *systematic literature review* ini menegaskan bahwa kerjasama antara sekolah, keluarga, dan masyarakat adalah elemen kunci dalam memastikan keberhasilan pendidikan karakter. Pendekatan-pendekatan ini tidak hanya membantu siswa dalam membangun nilai-nilai moral, tetapi juga mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan modern dengan sikap yang positif dan konstruktif.

Implikasi penelitian ini memberikan panduan praktis bagi pendidik, orang tua, dan pembuat kebijakan dalam merancang program pendidikan karakter. Penelitian ini menyoroti pentingnya integrasi pendidikan karakter dalam kegiatan di luar jam sekolah untuk memperkuat nilai-nilai moral pada siswa. Dukungan kolaboratif antara berbagai pihak, termasuk penggunaan teknologi secara bijak dalam pendidikan, menjadi langkah strategis untuk menciptakan generasi yang beretika, berdaya saing, dan adaptif terhadap perkembangan zaman. Selain itu, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai landasan untuk merancang kebijakan pendidikan yang lebih komprehensif dan berorientasi pada pembentukan karakter generasi muda. Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, seperti tidak adanya data primer dan kurangnya fokus pada konteks budaya dan lingkungan lokal yang dapat memengaruhi efektivitas strategi pendidikan karakter. Oleh karena itu, penelitian lanjutan diperlukan untuk menguji efektivitas strategi ini melalui studi empiris yang melibatkan siswa, guru, dan orang tua dalam berbagai konteks lokal. Penelitian selanjutnya juga dapat mengeksplorasi peran teknologi secara lebih mendalam dalam mendukung pendidikan karakter serta dampaknya terhadap pembentukan moral siswa. Dengan demikian, temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi pengembangan pendidikan karakter yang lebih adaptif dan efektif.

Konflik Kepentingan

Tidak ada potensi konflik kepentingan yang relevan dengan artikel ilmiah penelitian ini.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada dosen pengampu mata kuliah beserta teman-teman yang telah memberikan bimbingan, dukungan, dan bantuan berharga dalam penyusunan dan proses penelitian ini.

Daftar Pustaka

Asitah, N., Wahyudi, A., et al. (2024) 'How AR in Learning Media Over Two Decades: Trend Analysis and Mapping for Future Prospects', in *2024 International Conference on ICT for Smart Society (ICISS)*. IEEE, pp. 1–7. Available at: <https://doi.org/10.1109/ICISS62896.2024.10751548>.

Asitah, N., Murni, A.W., et al. (2024) 'Virtual Reality in Inclusive Basic Education: A Systematic Review of Roles and Application for Future Education Directions', in *2024 International Conference on ICT for Smart Society (ICISS)*. IEEE, pp. 1–6. Available at: <https://doi.org/10.1109/ICISS62896.2024.10751008>.

Baharuddin, S.H. et al. (2024) 'Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar: A Systematic Review', *Gelombang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 8(1). Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/jpjo.v8i1.10606>.

Damayanti, H.L. (2022) 'Peran Orang Tua Peran Orang Tua dalam Membentuk Karakter Anak Di Era Digital', *Pakar Pendidikan*, 20(1), pp. 62–75. Available at: <https://doi.org/10.24036/pakar.v20i1.254>.

Diana, R.R. et al. (2021) 'Parental Engagement on Children Character Education: The Influences of Positive Parenting and Agreeableness Mediated by Religiosity', *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 40(2), pp. 428–444. Available at: <https://doi.org/10.21831/cp.v40i2.39477>.

Feranina, T.M. and Komala, C. (2022) 'Sinergitas Peran Orang Tua dan Guru dalam Pendidikan Karakter Anak', *Jurnal Perspektif*, 6(1), p. 1. Available at: <https://doi.org/10.15575/jp.v6i1.163>.

Handayani, N.M.A.P. et al. (2022) 'Pendidikan Karakter di Era Society 5.0 bagi Generasi Z untuk Memajukan Bangsa', in *Prosiding Webinar Nasional Pekan Ilmiah Remaja (PILAR)*, pp. 280–292.

Khoirroni, I.A. et al. (2023) 'Pendidikan Karakter: Tingkat Anak Sekolah Dasar di Era Digital', *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(2), pp. 269–279. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.9000/jpt.v2i2.372>.

Marzuki, G.A. and Setyawan, A. (2022) 'Peran Orang Tua dalam Pendidikan Anak', *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Budaya*, 1(1), pp. 53–62. Available at: <https://doi.org/10.55606/jpbb.v1i1.809>.

Muharram, M. (2024) 'Penerapan Nilai-Nilai Islam dalam Pendidikan Karakter untuk Membangun Generasi Berakhlak Mulia', *Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 7(4). Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jrpp.v7i4.36779>.

Ngamanken, S. (2014) 'Pentingnya Pendidikan Karakter', *Humaniora*, 5(1), p. 72. Available at: <https://doi.org/10.21512/humaniora.v5i1.2983>.

Nikou, S. and Bouwman, H. (2017) 'Mobile Health and Wellness Applications: A Business Model Ontology-Based Review', *International Journal of e-Business Research*, 13(1), pp. 1–24. Available at: <https://doi.org/10.4018/IJEER.2017010101>.

Pratama, R. and Nurulaeni, F. (2023) 'Literature Review: Kegiatan Pramuka Sebagai Upaya Mengembangkan Karakter Kerjasama Siswa di Sekolah Dasar', 3(1), pp. 118–124.

PRISMA (2022) *PRISMA: Transparent Reporting of Systematic Reviews and Meta-Analyses*, *prisma-*

statement.org.

Purnomo, A., Asitah, N. and Rosyidah, E. (2023) 'Understanding the Nexus between Green Entrepreneurship and Green Economy: A Review', *Journal of Economics and Business UBS*, 12(4), pp. 2470–2484. Available at: <https://doi.org/10.52644/joeb.v12i4.444>.

Rasyid, R. *et al.* (2024) 'Pentingnya Pendidikan Karakter dalam Dunia Pendidikan', *Jurnal Basicedu*, 8(2), pp. 1278–1285. Available at: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i2.7355>.

Ritonga, T. (2022) 'Pentingnya Pendidikan Karakter Bagi Generasi Muda', *Jurnal ADAM: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1). Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.37081/adam.v1i1.303>.

Sagala, K. (2024) 'Tantangan Pendidikan Karakter di Era Digital', *Jurnal Kridatama Sains Dan Teknologi*, 6(01), pp. 1–8. Available at: <https://doi.org/10.53863/kst.v6i01.1006>.

Shalahuddin, M. *et al.* (2024) 'Penanaman Nilai Akhlak Berbasis Pendidikan Islam sebagai Landasan Teori Pendidikan Karakter di Sekolah', 3(1), pp. 44–53.

Sukatin, S. *et al.* (2021) 'Urgensi Pendidikan Karakter Bagi Remaja di Era Digital', *Jurnal Sosial Dan Sains*, 1(9). Available at: <https://doi.org/10.59188/jurnalsosains.v1i9.205>.

Triyanto, T. (2020) 'Peluang dan Tantangan Pendidikan Karakter di Era Digital', *Jurnal Civics Media Kajian Kewarganegaraan*, 17(2), pp. 175–184. Available at: <https://doi.org/10.21831/jc.v17i2.35476>.